

BAB 1V

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Latar Belakang Berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Dengan dikeluarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan peraturan pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).¹

Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Perkreditan

¹Annual Report, “*PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2020*”, diakses dari annualreport.id/annualreport/pt.-bpr-syariah-bhakti-sumekar-laporan-tahunan-2020 yang berbentuk pdf dalam ANREPBHAKTISUMEKAR, 12.

Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat *Memorandum Of Understanding* (MOU) dan surat perjanjian kerja sama pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200/1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

Gambar 2.1 Logo Perusahaan



Logo BPRS Bhakti Sumekar Sumenep menyerupai bunga merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan kermahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang. Sedangkan makna logo BPRS Bhakti Sumekar dari segi warna adalah:

- a. Warna hijau, melambangkan kesuburan, kesejukan, dan kemakmuran, selain itu warna hijau juga identik dengan sesuatu yang bersifat Islami
- b. Warna kuning, melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kelayaan

Pada dasarnya PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar merupakan konversi dari PT. Dana Merapi, PT. BPR Dana Merapi didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan nomer C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT/-1993 tanggal 6 Februari 1993.²

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 November 2001 dengan nomer 910/953/435.040./2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan surat persetujuan Nomer 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh notaris Kurniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia No. 04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Depertemen Kehakiman RI dan HAM RI, No, C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan terbatas.

a) Jejak Langkah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Tabel 2.1 Jejak Langkah BPRS Bhakti Sumekar

NO.	TAHUN	JEJAK LANGKAH
-----	-------	---------------

² Ibid, 13.

1	1993	Didirikannya PT. BPR Dana Merapi
2	2001-2002	Akuisisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo
3	2003	PT. BPR Bhakti Sumekar dikonversi menjadi Bank Syariah dan berubah nama menjadi PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar
4	2004	Dikeluarkannya ijin operasional PT. BPRS Bhakti Sumekar

Sumber : Data penelitian , <http://haktisumekar.co.id/status-hukum-dan-riwayat#.html> diakses tanggal 11Maret 2020.

b) Visi :

“Terwujudnya Masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai agama dan budaya”

c) Misi :

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- 3) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

d) Motto :

“Mitra Bermuamalah Dengan Syariah”³

2. Badan Hukum

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.H.01.01TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Pebruari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasai dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001.

Dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar– Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep elah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun

³ Ibid, 36.

2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama P. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.0104.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.

Dan Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional Menjadi Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dari Gubernur Bank Indonesia No.6/74/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004 dan beroperasi secara prinsip syariah mulai 22 Oktober 2004.⁴

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Legung Sumenep JL. Pantai Lombang Kec. Batang-Batang Kab. Sumenep. Alasan peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan beberapa alasan diantaranya: tempatnya strategis, dimana tempatnya langsung berdekatan dengan para pelaku usaha mikro yaitu di pasar legung dan merupakan lokasi atau tempat yang sudah dikenal oleh banyak orang, sehingga menarik untuk di lakukan penelitian lebih lanjut.

⁴<http://haktisumekar.co.id/status-hukum-dan-riwayat#.html> diakses tanggal 11Maret 2020.

4. Produk-produk BPRS Bhakti Sumekar

Produk dan jasa BPRS Bhakti Sumekar di bedakan menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

a. Tabungan

1) Tabungan *barokah*

Tabungan Barokah ini dapat sebagai sarana simpanan dana masyarakat untuk hari esok dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* atau sebagai titipan murni di BPRS Bhakti Sumekar.

Syarat &Ketentuan:

- a) Digunakan bagi perorangan dan badan usaha.
- b) Mengisi formulir pembukaan Tabungan Barokah.
- c) Fotokopi tanda pengenal; KTP, SIM, Paspor (untuk perorangan) dan fotokopi Akta Pendirian beserta Anggaran Dasar dan Perubahannya (bagi Badan Hukum).
- d) Setoran awal minimal Rp. 10.000; dengan saldo tabungan minimal Rp. 0.000; dan dana dapat diambil sewaktu-waktu.

Keuntungan Bagi Nasabah:

- a) Hasilnya lebih besar
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

2) Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar)

Tabungan Simpel ini dikhususkan bagi pelajar mulai dari TK sampai SMA.

Syarat & ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan yang berstatus siswa/pelajar
- b) Mengisi form pembukaan rekening tabungan
- c) Foto copy tanda pengenal seperti KTP atau Kartu Pelajar atau Akte Kelahiran
- d) Setoran awal mulai dari Rp. 1000,-
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-
- f) Dana bias diambil sewaktu-waktu
- g) Sisa saldo tabungan minimal 1.000,-
- h) Bebas baya administrasi bulanan

Manfaat:

- a) Edukasi gemar menabung sejak usia dini
- b) Tabungan terencana untuk persiapan masa depan siswa
- c) Bebas baya bulanan
- d) Dijamin oleh lembaga penjamin simpanan

3) Tabungan *Hari Raya (Tahara)*

Simpanan berencana yang diperuntukkan bagi anda yang ingin menyiapkan dana untuk *Hari Raya Idul Fitri*

Syarat Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha
- b) Mengisi form pembkaan rekening tabungan

- c) Foto copy tanda pengenal seperti: KTP, SIM, Paspor (untuk perorangan), Akta Pendirian beserta Anggaran Dasar dan Perubahannya (untuk Badan Hukum).
- d) Setoran awal mulai dari Rp. 100.000,-
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,- dan wajib dilakukan setiap bulan
- f) Dana bisa diambil 2 minggu menjelang Hari Raya Idul Fitri
- g) Sisa saldo tabungan minimal Rp. 10.000,-.

Manfaat:

- a) Hasil yng lebih besar bebas biaya administrasi
- b) Sebagai tabungan terencana.
- c) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

4) Tabungan *Qurban*

Layanan tabungan untuk masyarakat umum sebagai persiapan dana *Qurban* di *Hari Raya Idul Adha* dengan prinsip *Mudharabah* (bagi hasil).

Syarat&ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan
- b) Fotocopy kartu identitas diri ; KTP,SIM, atau Paspor yang masih berlaku
- c) Setora awal minimal Rp. 100.000,-
- d) Setoranlanjutnya minimal Rp. 50.000,-
- e) Pengambilan menjelang hari raya *idul adha*
- f) Bebas biaya administrasi

Manfaat:

- a) Memperkuat niat melakukan *qurban*
- b) Bebas *Riba*, karena berprinsip *mudharabah* (bagi hasil)
- c) Mendapatkan bagi hasil atas pendapatan bank.

5) Tabungan Haji

Tabungan *haji barokah* adalah tabungan yang membantu anda merencanakan *ibadah haji* menjadi lebih mudah.

Syarat & Ketentuan:

- a) Diperuntukkan bagi perorangan.
- b) Foto copy identitas diri, KTP, SIM, Paspor yang masih berlaku.
- c) Setoran awal minimal 100.000,-.

6) Tabungan umroh

Tabungan yang di persiapkan untuk mengelola dana *umroh* anda dan memantapkan niat jadi lebih *istiqomah* dalam mencapai tujuan beribadah

Syarat & ketentuan:

- a) Mengisi formulir pembukaan rekening
- b) Setoran awal Rp. 100.000;
- c) Hanya untuk nasabah perorangan
- d) e-KTP atau SIM atau Paspor atau Kartu keluarga
- e) NW aau surat tidak memiliki NPWP

Keuntungan:

- a) Kemudahan pembukaan tabungan

- b) Setoran awal yang terjangkau
- c) Memantapkan niat anda
- d) Setor/tarik tanpa batas
- e) Tidak ada biaya administrasi
- f) Bonus tabungan kompetitif
- g) Jaringan online tersebar luas
- h) Dukungan layanan antar jemput

7) Tabungan Gaul iB

Tabungan digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyimpanan dana maupun sbagai sarana investasi bagi generasi millennial

Syarat & ketentuan:

- a) Registasi scara online dengan aplikasi gaul iB
- b) Seoranawal sebesar Rp. 50.000;
- c) Nasabah perorangan
- d) e-KTP yang masih berlaku
- e) NPWP jika memiliki
- f) Tanda tangan penabung

Keuntungan:

- a) Registrasi secara online
- b) Setoraawl yang terjangkau
- c) Beas biaya administrasi
- d) Setor/tarik dana tabungan tanpa batas
- e) Jadwal waktu dana investasi yang fleksibel

f) Bagi hasil yang kompetitif

8) Deposito *Mudharabah*

Layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang ingin menginvestasikan dana sebagai persiapan masa depan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* (bagi hasil) sesuai dengan *syariat* Islam.

Syarat&Ketentuan:

- a) Nilai nominal deposito minimum Rp 1 juta.
- b) Jangka waktu simpanan ; 1bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- c) Deposito mudharabah tidak dapat dipindah tangankan.
- d) Fotocopy Kartu Identitas diri (untuk perorangan), dan foto copy Akta Pendirian beserta Anggaran Dasar dan perubahannya (untuk Badan Hukum)
- e) Foto cpy zin usaha dan NPWP (untuk Badan Hukum)

Ketungan Bagi Nasabah:

- a) Bagi hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati
- b) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan
- c) Dapat diperpanjang otomatis (*Automatic Roli Over*)
- d) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

b. Pembiayaan.

1) Pembiayaan Serbaguna

Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad *Murabahah* (jual beli) untuk pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

Syarat &Ketentuan:

- a) FotocopyKTP suami/istri, KSK, Slip Gaji Bulan terakhir
- b) Jaminan berupa SK Pegawai Negeri/Swasta Asli
- c) Rencana penggunaan pembiayaan
- d) Jangka waktu maksimal 72 bulan.
- e) Persyaratan lengkap.

Manfaat:

- a) Akad sesuai *syariah* islam
- b) Proses mudah dan cepat
- c) Margin *murabahah* yang tetap
- d) Pelunasan awal yang fleksibel

2) Pembiayaan Sepeda Motor

Pembiayaan kepemilikan sepeda motor ditujukan bagi semua kalangan, PNS, Swasta.

Syarat & Ketentuan:

- a) PNS/Non PNSFoto copy KTP Suami Istri
- b) Foto copy surat nikah
- c) Foto copy daftar gaji dan slip gaji
- d) Foto copy SK pertama dan terakhir, taspen dan karpeg.

Manfaat Bagi Nasabah:

- a) Persyaratan mudah
- b) Harga bersaing

- c) Perlindungan suransi
- d) Aman dan terpercaya.

3) Pembiayaan Elektronik

Pembiayaan untuk memiliki berbagai peralatan elektronik yang dapat menunjang aktivitas kerja, belajar, maupun sebagai sarana hiburan anda sehari-hari

Syarat & Ketentuan:

- a) PNS/Non PNS dengan MOU
- b) Foto copy KTP Suami/Istri
- c) Foto copy KSK
- d) Foto copy Surat Nikah
- e) Foto copy Datar Gaji dan Slip Gaji
- f) Foto copy SK Pertama dan Terakhir, Taspen dan Karpeg.

Manfaat Bagi Nasabah:

- a) Persyaratan mudah
- b) Harga bersaing
- c) Perlindungan Asuransi
- d) Aman dan terpercaya

4) Pembiayaan Pensiunan

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk keperluan renovasi rumah, biaya pendidikan, modal kerja atau keperluan lainnya sesuai prinsip *syariah*.

Syarat & Ketentuan:

- a) Mengisi formolir permohonan pembiayaan
- b) Foto copy KTP
- c) Foto copy KSK
- d) Foto coy Kai
- e) Asli slip gaji bulan terakhir
- f) Asli SK Pensiunan
- g) Surat kuasa memotong penerimaan pensiun dari kantor pos.

Keuntungan Bagi Nasabah:

- a) Kesepakatan margin tidak berubah selama periode pembiayaan
- b) Pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalti
- c) Cicilan ringan Proses mudah dan cepat.

5) Pembiayaan sepeda

Pembiayaan untuk memiliki sepeda sebagai sarana olahraga atau aktifitas lainnya.

Syarat & Ketentuan:

- a) Mengisi formulir
- b) Memiliki rekening tabungan di bank
- c) Foto copy KTP
- d) Foto coy Ktp dan foto copy surat nikah
- e) Asli slip gaji bulan terakhir
- f) Asli SK PNS yang pertama dan terakhir

Keuntungan Bagi Nasabah:

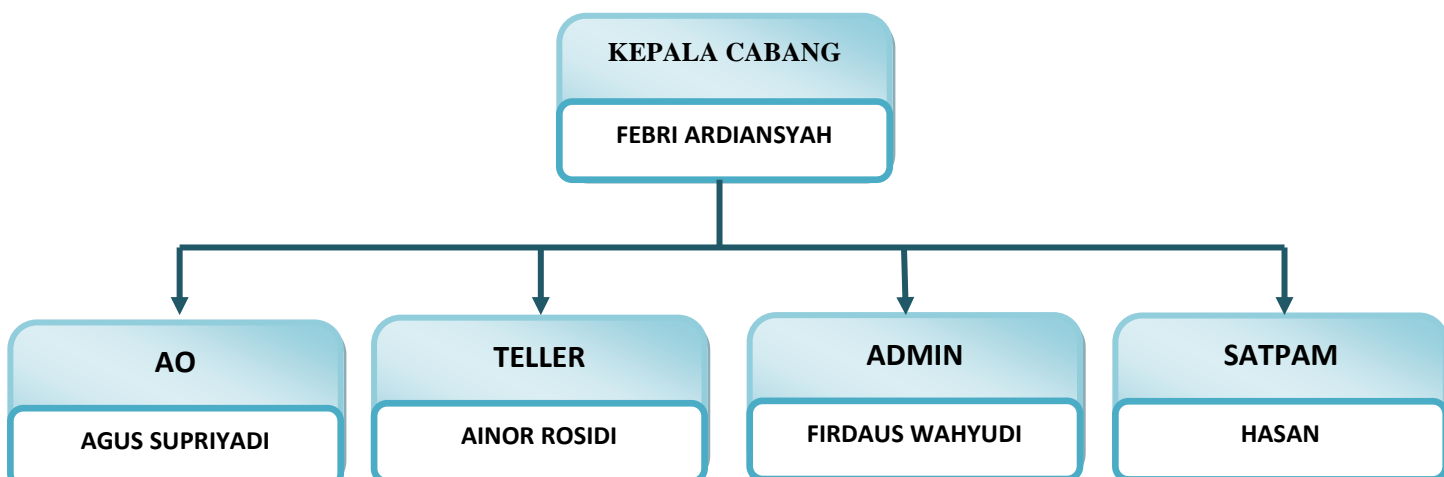
- a) Akad sesuai syariat islam
- b) Proses mudah dan cepat
- c) Margin murabahah yang tetap
- d) Pelunasan awal yang fleksibel

5. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

Gambar 1.1



Sumber: Data penemuan, Dokumen Bank BPRS Bhakti Sumekar cabang Pamekasan 2020.

b. Jaringan Kantor BPRS Bhakti Sumekar

1) Kantor Pusat

Jl. Trunojoyo no. 137, Sumenep. Telp (0328) 672388, Fax (0328) 665638.

2) Kantor Cabang Pamekasan

Jl. KH Agus Salim no. 4. Pamekasan (sebelah utara Mesjid Agung Asy Syuhada'). Telp (0324) 336193, Fax (0324) 336194.

3) Kantor Cabang Ambunten

Jl. KH. Hasyim Asyari no. 32.Ambunten, Sumenep. Telp (0328) 311955

4) Kantor Cabang Dungkek

Jl. Raya Pelabuhan, Dungkek,Sumenep.

5) Kantor Cabang Pragaan

Jl. Raya Prenduan, Pragaan.Sumenep. Telp (0328) 821204.

6) Kantor Cabang Bluto

Jl. Raya Bluto no. 17.(Depan Kantor Kecamatan Bluto) Bluto, Sumenep

Telp (0328) 415061

7) Kantor Cabang Guluk-guluk

Jl. Lembah Bukit Lancar Saba Jarin, Guluk-guluk, Sumenep. Telp (0328)

821293.

8) Kantor Cabang Kalianget

Jl. Raya Pelabuhan No.20 A. Kalianget. Sumenep. Telp (0328) 6770021.

9) Kantor Cabang Pasongsongan

Jl. Raya Pasongsongan. (Barat Pasar Pasongsongan) Sumenep. Telp (0328)

6770214.

10) Kantor Cabang Waru

Jl. Raya Tobalang, Waru.(Depan Kantor Pos Waru) Pamekasan. Telp (0324)

511721.

11) Kantor Cabang Bandaran

Jl.Raya Bandaran. Desa Sumber Wangi Bandaran, Pamekasan.

12) Kantor Cabang Sapeken

Jl. Diponegoro Kampung Ra'as. Sapeken, Sumenep. Telp (0328) 511023.

13) Kantor Cabang Lenteng

Jl. Kalimas no. 1A, Sumenep. (Selatan Pasar Lenteng) Telp (0328) 413479

14) Kantor Cabang Saronggi

Jl. Raya Saronggi Ds. Tanah Merah. Saronggi, Sumenep Telp –

15) Kantor Cabang Batu Putih

Jl. Arya Wiraraja No.45 Ds. Batu Putih Laok. Kecamatan Batu Putih
Sumenep.

16) Kantor Cabang Rubaru

Jl. Arya Wiraraja No.45 Ds. Batu Putih Laok. Kecamatan Rubaru -
Sumenep.

17) Kantor Cabang Ganding

Jl. Raya Ganding. Kecamatan Ganding - Sumenep.

18) Kantor Cabang Legung

Jl. Legung, Batang-batang. Sumenep

19) Kantor Cabang Masalembu

Jl. Datuk Kaidani, Desa Masalima. Kec. Masalembu, Sumenep.

20) Kantor Cabang Dasuk

Jl. Raya Dasuk, Desa Nyapar. Kec. Dasuk, Sumenep.

21) Kantor Cabang Gapura

Jl. Raya Gapura. Kec. Gapura, Sumenep.

22) Kantor Cabang Jember

Jl. Trunojoyo 123. Jember, 68131. Jawa Timur.

23) Kantor Cabang Manding

Jl. Manding.Ds. Manding Laok. Kec. Manding, Sumenep.

24) Kantor Cabang Sepudi

Kecamatan Gayam – Sepudi Sumenep.

25) Kantor Cabang Gili Genting

Aeng Anyar, Gili Genting Sumenep.

26) Kantor Cabang Talango

Jalan Raya Pelabuhan Kec. Talango. Sumenep.

27) Kantor Cabang Ra'as

Brakas, Kec. Ra'as. Sumenep.

28) Kantor Cabang Kangean

Kecamatan Arjasa - Kangean. Sumenep.

29) Kantor Cabang Larangan

Jl. Raya Pamekasan - Sumenep, Kec. Larangan. Pamekasan.

30) Kantor Kas Pasar Anom

Jalan Trunojoyo no. 262, Sumenep. Telp (0328) 674650.

31) Kantor Kas Bangkal

Jalan Raya Gapura no. 6A. (Depan Pasar Bangkal) Telp (0328) 673099.⁵

⁵Annual Report, “*PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar: Laporan Tahunan 2020*”, diakses dari annualreport.id/annualreport/pt.-bpr-syariah-bhakti-sumekar-laporan-tahunan-2020 yang berbentuk pdf dalam ANREPBHAKTISUMEKAR. Pdf. 20-21.

6. Produk Pembiayaan UMKM

Produk pembiayaan UMKM adalah suatu layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah untuk digunakan sebagai modal usaha.

Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1) Akad sesuai syariat Islam

Perjanjian dalam pembiayaan UMKM ini berdasarkan akad *murabahah* (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.

2) Proses mudah dan cepat

Proses pengajuan pembiayaan UMKM yang mudah dan cepat agar dapat segera memenuhi kebutuhan anda.

3) Margin *murabahah* yang tetap

Bila pembiayaan anda menggunakan akad *murabahah* maka margin atau keuntungan bagi bank dalam pembiayaan ini adalah tetap dan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh Nasabah dan Bank.

4) Pelunasan awal yang fleksibel

Nasabah dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai penalti.

Sedangkan persyaratannya adalah:

1) Permohonan

Mengisi lembar permohonan pembiayaan UMKM Syariah.

2) Memiliki rekening tabungan di Bank BBS

Pemohon telah memiliki rekening tabungan barokah, atau bersedia membuka rekening tabungan barokah di Bank BBS.

3) Peruntukan

Untuk nasabah perorangan ataupun badan usaha dengan skala mikro, kecil, dan menengah yang telah berjalan.

4) Tujuan Pembiayaan

Sebagai tambahan modal bagi usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah berjalan.

5) Jaminan pembiayaan

Pembiayaan ini memerlukan jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito.

6) Identitas diri pemohon

- 1 Fotocopy KTP suami istri pemohon
- 2 Fotocopy kartu keluarga pemohon
- 3 Fotocopy surat nikah pemohon
- 4 Surat keterangan usaha dari kepala desa
- 5 Asli jaminan BPKB/sertifikat SHM
- 6 Untuk jaminan BPKB disertai dengan:
 - a) Surat keterangan kepemilikan kendaraan dari kepala desa (bila BPKB atas nama orang lain)
 - b) Gesek nomer rangka dan nomer mesin

Identitas diri pemilik jaminan (bila jaminan atas nama orang lain)

- 1 Fotocopy KTP suami istri pemilik jaminan

- 2 Fotocopy kartu keluarga pemilik jaminan
- 3 Fotocopy surat nikah pemilik jaminan

Identitas usaha (bila pembiayaan diatas 1 milyar rupiah)

- 1 Fotocopy Siup
- 2 Fotocopy TDP/TDI
- 3 Fotocopy NPWP Perusahaan
- 4 Penilaian *Appraisal Independen*.⁶

B. Paparan Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari beberapa nasabah produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

Pada bagian paparan data ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berikut ini adalah pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara dilakukan dengan nasabah yang menggunakan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung:

1. Apakah saat ini anda masih menjadi nasabah pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung?
2. Bagaimana menurut anda apakah ada perkembangan mengenai usaha anda sesudah menggunakan pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dan sebelum menggunakan pembiayaan UMKM?

⁶<http://www.bprsbhaktisumekar.co.id>, diakses pada tanggal 23 Desember 2020.

3. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung?
4. Apakah anda dapat merasakan manfaat dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Cabang Legung?
5. Apakah ada pendampingan yang dilakukan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung setelah pembiayaan?

1. Bagaimana Peran Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Pasar Legung

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memiliki suatu produk pembiayaan UMKM, produk pembiayaan UMKM berdasarkan pengertian serta karakteristik produk tersebut yaitu sebagai pembiayaan modal kerja atau investasi bagi para pelaku usaha perorangan yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Peneliti menanyakan terlebih dahulu apa yang dimaksud produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung. Seperti apa yang dipaparkan oleh Bapak Agus Supriyadi selaku AO pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“Pembiayaan UMKM merupakan suatu layanan pembiayaan modal kerja atau investasi yang diberikan untuk para pelaku usaha perorangan yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, pada produk pembiayaan UMKM ini akad yang digunakan yaitu menggunakan akad *murabahah bil wakala*, yang dimana dalam akad *murabahah bil wakala* adalah suatu akad jual beli dimana Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mewakilkan

pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah kepada nasabah itu sendiri.”⁷

Menurut Bapak Agus Supriyadi, produk pembiayaan UMKM merupakan suatu layanan pembiayaan modal kerja atau investasi yang diperuntukkan bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Berikut ini merupakan wawancara dengan bapak masnawi, bapak masnawi merupakan penjual ikan dan sudah menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sudah 9 tahun.

“Iya mas, Beliau mengatakan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat membantu untuk penambahan modal usaha saya yaitu penjual ikan yang sudah berjalan sekitar 11 tahun, sebelumnya saya dengan modal awal Rp. 3.000.000 saya hanya dapat membeli ikan 200 kg dengan keuntungan perhari sebesar Rp. 80.000, sedangkan permintaan dari pembeli banyak kan eman-eman kalau tidak dimanfaatkan, makanya saya mengajukan pembiayaan di BPRS sebesar Rp. 10.000.000, dari penambahan modal tersebut saya dapat membeli ikan dari pemasok menjadi 500 kg dan keuntungan perharinya menjadi meningkat yang awalnya keuntungan perharinya sebesar Rp. 80.000 sekarang menjadi Rp. 200.000 perharinya. Tentu sangat membantu saya mas serta saya dapat merasakan manfaat dari produk tersebut yaitu penghasilan perharinya saya lebih meningkat mas, tetapi saya kurang adanya pengarahan setelah pembiayaan dicairkan mas.”⁸

Sementara itu hal yang senada juga disampaikan oleh ibu Anis penjual sekaligus memproduksi krupuk pentol ikan beliau juga merasakan setelah mengajukan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung penghasilan usahanya meningkat, dan beliau menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM sudah sejak 2010.

⁷ Agus Supriyadi, bagian AO pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, wawancara langsung 24 Desember 2020.

⁸ Bapak Masnawi, Penjual Ikan, Wawancara, Di Pasar Legung Sumenep, 24 Desember 2020.

“Masih mas, kalau masalah perkembangan mungkin hal tersebut dapat saya rasakan mas, terhadap usaha kerupuk pentol saya yang dimana dengan modal yang saya punya Rp.10.000.000 saya mendapatkan penghasilan perharinya Rp. 250.000, dan setelah saya mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. 15.000.000 uang tersebut saya gunakan untuk membeli alat-alat seperti mesin pembungkus dan penambahan pekerja yang awalnya 2 orang kini menjadi 5 orang, penambahan pekerja tersebut dikarenakan toko kami biasanya selalu kekurangan stok mas, dan juga peralatan yang dulu kami gunakan masih manual tapi dengan adanya pembiayaan UMKM tersebut saya merasa terbantu dan saya juga merasakan manfaat secara langsung dari produk tersebut, dan alhamdulillah dalam perharinya penghasilan saya yang awalnya Rp. 250.000 perharinya kini menjadi Rp. 400.000 perharinya, kalau untuk pendampingan setelah pembiayaan, memang betul ada mas tapi saya rasa sih masih kurang baik karena yang saya rasakan hanya pendampingan waktu awal saja seharusnya selama saya masih menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM pendampingan harus tetap dilakukan mas karena kami pasti perlu arahan tentang usaha saya.”⁹

Bapak Nasir mengatakan bahwasanya beliau merasa terbantu dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, dan beliau sudah menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM dari tahun 2012 hingga sampai sekarang.

“Iya mas, tentu ada perbedaannya mas kalau yang saya rasakan, karena dengan modal yang saya punya Rp. 15.000.000 pada saat saya mau membeli stok untuk toko saya, saya hanya bisa membeli stok barang-barang ditoko saya yaitu di sumenep kota dengan harga yang menurut saya masih mahal sih mas soalnya nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang saya dapatkan dimana sebelum saya mengajukan pembiayaan penghasilan perharinya yang saya dapatkan yaitu Rp.200.000, kemudian saya mendapatkan pembiayaan UMKM dari Bank BPRS Bhakti Sumekar sebesar Rp. 10.000.000, uang tersebut saya gunakan untuk membeli stok barang untuk toko saya ke Surabaya dimana barang yang saya beli disana harganya menurut saya lebih murah mas dan alhamdulillah penghasilan perharinya yang awalnya Rp.200.000 sekarang menjadi Rp. 300.000 kadang juga bisa sampai Rp. 370.000 perharinya mas, dengan adanya produk pembiayaan UMKM saya merasa terbantu mas dan saya rasa sangat bermanfaat bagi saya yang dari dulu mempunyai

⁹ Ibu Anis, Penjual sekaligus memproduksi aneka olahan camilan ikan, Di Pasar Legung Sumenep, 25 Februari 2021.

permasalahan yaitu kekurangan modal mas, untuk pendampingan yang diberikan setelah mendapatkan pembiayaan lumayan baik mas karena saya cuma lulusan SMA minim pengetahuan dengan adanya pendampingan tersebut saya banyak diberikan arahan serta saran terhadap usaha saya agar lebih baik dan maju mas.”¹⁰

Bapak Misnawi juga mengatakan hal yang demikian dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memberi dampak yang baik terhadap usaha toko sembakonya.

“Iya mas, kalau berbicara masalah perkembangan ya tentu ada la mas, pembiayaan UMKM yang diberikan BPRS sangat membantu dalam penambahan stok barang dagangan sembako saya yang sudah berjalan 5 tahun dan prosesnya pun dalam pengajuan pembiayaannya cukup mudah, sebelum mendapatkan tambahan modal, modal awal saya yaitu Rp. 10.000.000, dengan penghasilan perharinya yaitu Rp. 125.000 dengan hanya berfokus pada penjualan eceran, kemudian setelah mendapatkan penambahan modal sebesar Rp. 10.000.000, maka otomatis penghasilan perharinya saya meningkat menjadi Rp. 275.000 bahkan terkadang sampai Rp. 300.000 perharinya dikarenakan dengan modal awal saya tersebut hanya mampu menjual eceran sekarang berkat dari penambahan modal dari BPRS saya tidak hanya menjual eceran akan tetapi sekaigus menjadi agen. Untuk manfaat dari produk tersebut ya pasti ada la mas bahkan secara nyata saya rasakan manfaatnya. Ada pengarahan dari pihak Bank tetapi hanya pada awal pembiayaannya saja”.¹¹

Ibu Riskiyah beliau mengatakan usaha toko konveksi yang beliau punya setelah menggunakan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dapat meningkatkan usahanya dan beliau sudah menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM selama 5 tahun.

“Iya mas masih, mengenai perkembangan terhadap usaha yang saya jalankan memang ada perkembangan mas, saya sebelum melakukan pembiayaan UMKM di BPRS yaitu dengan modal awal sebesar Rp.20.000.000, dengan penghasilan perharinya yaitu Rp. 350.000, dan

¹⁰ Bapak Nasir, Toko Bangunan, Di Pasar Legung Sumenep, 25 Februari 2021.

¹¹ Bapak Misnawi, Penjual Sembako, Di Pasar Legung Sumenep, 24 Desember 2020.

setelah menapatkan penambahan modal dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sebesar Rp. 15.000.000 penghasilan saya perharinya menjadi meningkat yaitu Rp. 600.000 perhari karena stok pakaian yang saya jual lebih banyak dan lengkap dari pakaian untuk anak , pakaian untuk remaja dan dewasa. Pihak bank pun melakukn pengarahan-pengarahan terkait usaha saya agar semakin berkembang meskipun tidak rutin dilakukan. Dengan adanya tambahan modal atau pembiayaan UMKM dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat membantu saya mas dan saya mersakan manfaat dari produk tersebut.¹²

Bapak Ridwan toko peralatan sekolah beliau mengatakan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memberikan tambahan modal untuk usahanya dan modal tersebut dipergunakan untuk melengkapi tokonya, beliau menjadi nasabah produk pembiayaan UMKM sudah sampai 3 tahun.

“Iya dek, untuk perkembangan usaha saya sih setelah mendapatkan pembiayaan ya lumayan ada perkembangan la dek dari pada sebelumnya, tentu sangat membantu saya dek, yang awalnya modal saya Rp. 10.000.000, dengan penghasilan perharinya Rp.150.000 dan bisa naik menjadi Rp. 200.000 apa bila masuk tahun ajaran baru. Setelah mendapatkan Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sebesar Rp. 10.000.000 penghasilan perharinya saya lebih meingkat yaitu menjadi Rp. 300.000 bahkan terkadang sampai Rp. 350.000 perharinya, dikarenakan penambahan modal yang diberikan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung saya gunakan untuk melengkapi toko saya yaitu membeli alat foto copy dan komputer. Kalau mengenai manfaatnya saya rasa banyak manfaatnya dek dengan adanya produk tersebut. Setelah pembiayaan diberikan sangat jarang dilakukan monitoring atau pengarahan terkait usaha saya. Sebenarnya saya sangat mengharapkan adanya pendampingan dan arahan yang dilakukan dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung untuk lebih mengembangkan usaha saya”.¹³

¹²Ibu Riskiyah, Pedagang Pakaian, Di Pasar Legung Sumenep, 24 Desember 2020.

¹³Bapak Ridwan, Penjual Peralatan Sekolah, Di Pasar Legung Sumenep, 24 Desember 2020.

Toko acecories handpone milik bapak Ayub mengatakan bahwa produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat membantu sekali terhadap tambahan permodalan yang diberikan dan beliau sudah menjadi nasabah produk tersebut sudah sejak tahun 2015 sampai sekarang.

“iya mas, untuk masalah perkembangan menurut saya ada mas yaitu dari penghasilan perharinya secara nyata saya rasakan dari pada sebelum mengajukan pembiayaan mas, dapat membantu sekali menurut saya mas, pembiayaan UMKM dari BPRS saya gunakan untuk membeli stok kebutuhan toko saya yang awalnya saya membeli stok untuk kebutuhan toko saya di kota Sumenep dengan harga yang mahal tentu akan mempengaruhi keuntungan saya nantinya, sekarang saya bisa membeli stok untuk toko saya langsung ke Surabaya. Yang dimana modl awal saya Rp. 8.000.000 dengan penghasilan perharinya yaitu Rp. 125.000 kemudian mendapatkan penambahan modal dari BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sebesar Rp. 7.000.000 dan penghasilan saya meningkat menjadi Rp. 250.000 perhari bahkan kadang sampai Rp. 300.000 perharinya. Tentu ada la mas manfaat yang saya rasakan dari adanya produk pembiayaan UMKM tersebut, Ada mas saya diberi arahan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung agar usaha saya lebih berkembang”.¹⁴

Bapak Missuri penjual pakan udang beliau juga mengatakan bahwasanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memberi dampak yang sangat baik terhadap penghasilan perharinya setelah menggunakan produk tersebut, beliau menjadi nasabah pembiayaan UMKM sudah sekitar 8 tahun.

“Saya rasa perkembangannya setelah mendapatkan tambahan permodalan saya rasa lumayan la mas, karena yang saya rasakan setelah mendapatkan pembiayaan UMKM sebesar Rp.7.000.000, penghasilan perhatinya saya menjadi lebih meningkat dari pada sebelumnya,penghasilan perharinya saya sekarang menjadi Rp. 230.000 perharinya mas kadang juga bisa sampai Rp. 275.000 perharinya,kalau dibandingkan sebelumnya dengan modal yang saya miliki untuk menyetok pakan udang di toko saya yaitu sebesar Rp. 8.000.000 saya hanya bisa mendapatkan penghasilan

¹⁴Bapak Ayub Penjual Acecories Handpone, Di Pasar Legung Sumenep, 24 Desember 2020.

perharinya yaitu Rp. 150.000 mas, menurut saya ya alhamdulillah mas dari pada sebelumnya dan dibandingkan dengan penghasilan sekarang kan jadi lebih meningkat mas, sejauh ini sih saya merasa sangat terbantu mas dengan adanya produk itu serta manfaat dari adanya produk tersebut saya juga merasakan secara langsung mas, mengenai pendampingan setelah pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung cukup baik la mas meskipun menurut saya masih kurang karena pastinya saya membutuhkan saran-saran dari mereka untuk usaha yang saya jalankan mas.”¹⁵

Bapak Aang mengatakan dengan adanya tambahan permodalan dari produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung tersebut usaha warung kopi yang beliau miliki menjadi lebih berkembang, beliau menjadi nasabah produk tersebut sudah sekitar 7 tahun.

“Iya mas, kalau berbicara masalah perkembangannya setelah mendapatkan pembiayaan UMKM dari Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung saya rasa lumayan ada perkembangan sih mas, karena tambahan modal yang saya dapatkan yaitu sebesar Rp. 7.000.000, kemudian saya pergunakan untuk melengkapi warung kopi saya, seperti memasang wifi, memperluas tempat usaha saya mas tentunya dari pemasangan wifi tersebut warung kopi saya kini menjadi banyak pelanggannya mas karena saya rasa pemasangan wifi serta perlengkapannya yang saya beli dari uang penambahan modal tersebut memiliki pengaruh terhadap penghasilan saya mas, penghasilan perharinya saya meningkat yang awalnya yaitu Rp. 130.000 sekarang menjadi 170.000 bahkan sampai Rp. 200.000 perharinya mas tapi hanya pada hari-hari tertentu seperti hari minggu atau hari libur sekolah lainnya gitu mas karena para pembeli di warung kopi saya rata-rata anak muda mas, ya pasti sangat terbantu la mas dengan adanya produk tersebut, kalau berbicara tentang manfaatnya saya rasa banyak manfaatnya bagi saya mas, mengenai pendampingan setelah pembiayaan dari pihak BPRS saya rasa sangat baik mas karena saya banyak sekali menerima masukan serta saran untuk usaha saya.”¹⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung di atas dapat diketahui bahwa Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dapat membantu serta dapat

¹⁵ Bapak Missouri, Penjual pakan udang, Di Pasar Legung Sumenep, 25 Februari 2021.

¹⁶ Bapak Aang, Warung kopi, Di Pasar Legung Sumenep, 25 Februari 2021.

meringankan para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung dalam mengatasi masalah keterbatasan permodalan yang dihadapi tentunya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan para pelaku usaha mikro di pasar Legung yaitu dapat kita lihat dari manfaat yang dirasakan dari beberapa nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

Berdasarkan uraian diatas, analisa yang dapat penulis sampaikan yaitu bahwa nasabah merasakan manfaat produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang legung sebagai tambahan modal kerja mereka. Sehingga, nasabah bisa meningkatkan serta usaha yang mereka miliki menjadi lebih berkembang dan dapat penulis simpulkan yang dimana pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sudah berperan menjadi fasilitator dalam membantu keterbatasan modal yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro yang ada di pasar Legung serta dapat membantu meningkatkan penghasilan dan juga mampu mengembangkan usaha para pelaku usaha mikro yang ada di pasar Legung

2. Bagaimana Perkembangan Usaha Mikro Di Pasar Legung Setelah Mendapatkan Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung

Permodalan merupakan salah satu faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha seperti usaha mikro, oleh karena itu usaha mikro memang perlu banyak dukungan dari berbagai pihak terutama yaitu piha perbankan, masalah keterbatasan permodalan merupakan suatu masalah yang

cukup serius dan nantinya sangat berdampak pada perkembangan dan keberlangsungan suatu unit usaha seperti usaha mikro. Adapun tabel dibawah ini merupakan tingkat perkembangan pendapatan nasabah usaha mikro di pasar legung setelah mendapatkan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sebagai Berikut:

Tabel 1.2

Peningkatan pendapatan Nasabah Usaha Mikro di pasar Legung

No	Nama Usaha Mikro	Jumlah Pembiayaan	Sebelum Pembiayaan perharinya	Sesudah Pembiayaan perharinya	Perkembangan
1	Penjual Ikan Asin	10.000.000	80.000	200.000	120.000
2	Toko Perancang (Toko Sembako)	10.000.000	125.000	275.000	150.000
3	Toko Konveksi (Penjual Pakaian)	15.000.000	350.000	600.000	250.000
4	Toko Peralatan Sekolah	10.000.000	150.000	300.000	150.000
5	Toko Accesories	7.000.000	125.000	250.000	125.000

	Handphone				
6	Toko Aneka Cemilan Olahan Ikan	15.000.000	250.000	400.000	150.000
7	Toko Bangunan	15.000.000	200.000	370.000	170.000
8	Toko pakan Udang	7.000.000	150.000	230.000	80.000
9	Warung Kopi	7.000.000	170.000	200.000	30.000

Sumber : Data penelitian , dari hasil wawancara dengan nasabah produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

Setelah melihat pemaparan data di atas, dapat diketahui bahwa dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti sumekar Cabang Legung dapat memberikan peningkatan penghasilan terhadap beberapa nasabah yang mengajukan pembiayaan. Salah satu contoh nasabah penjual ikan asin, awalnya penghasilan perhari usaha tersebut sebanyak Rp.80.000 setelah melakukan pembiayaan dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.10.000.000, angsuran Rp.953.333, dengan margin 1,2 %, usaha penjual ikan asin berkembang menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan meningkatnya penghasilan perharinya sebanyak Rp.200.000 dengan kapasitas peningkatan sebanyak Rp.120.000.

Selanjutnya usaha toko perancang (penjual sembako) juga mengalami peningkatan penghasilan perharinya yaitu sebelum melakukan pembiayaan penghasilan usahanya sebanyak Rp.125.000, setelah melakukan pembiayaan atau modal tambahan sebesar Rp. 10.000.000, angsuran Rp. 1.415.000, dengan margin

1,2 %, penghasilan perharinya menjadi Rp. 275.000, maka usaha toko perancang mengalami peningkatan penghasilan sebanyak Rp.150.000.

Usaha toko konveksi juga mengalami peningkatan penghasilan perharinya setelah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp.15.000.000, angsuran Rp. 1.415.000, dengan margin 1,1 %, yang dimana penghasilan perharinya sebelum pembiayaan Rp.350.000 dan setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp.600.000.

Toko peralatan sekolah juga mengalami peningkatan penghasilan yang dimana sebelum melakukan pembiayaan mendapatkan Rp.150.000 perharinya, angsuran Rp.953.333, dengan margin 1,2 % dan setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp.300.000 dan juga toko accesories handphone milik bapak Ayub mengalami peningkatan penghasilan perharinya dari sebelum melakukan pembiayaan Rp.125.000, angsuran Rp.667.333, dengan margin 1,2 %, dan setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 250.000 perhari.

Dengan demikian berdasarkan data serta uraian di atas maka produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dapat meningkatkan penghasilan serta dapat membantu para pelaku usaha mikro di pasar legung menjadi lebih berkembang. Perkembangan para pelaku usaha mikro di pasar legung dapat kita lihat perkembangannya dari bagaimana peningkatan penghasilan perharinya dari sebelum melakukan pembiayaan dan setelah melakukan pembiayaan yang dimana hal tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh para pelaku usaha mikro di pasar legung.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang dimaksud dalam konteks ini tentunya mempunyai korelasi atau hubungan yang sangat erat dengan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, baik yang dihasilkan dari observasi maupun dari hasil wawancara serta temuan lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian hasil temuan penelitian yang diperoleh atau yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memiliki peran yang signifikan terhadap para pelaku usaha mikro yang ada di pasar Legung.
2. Produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mempunyai kegunaan sebagai tambahan modal kerja.
3. Produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memiliki manfaat dalam melengkapi barang-barang yang dijual serta alat-alat yang dibutuhkan dalam bekerja bagi para pelaku usaha mikro.
4. Peningkatan penghasilan setelah setelah menggunakan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.
5. Perjanjian dalam pembiayaan UMKM ini berdasarkan akan *murabahah* (jual beli) sesuai dengan DSN-MUI.
6. Penentuan margin tetap sesuai kesepakatan atau perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dengan bank BPRS Bhakti Sumekar.
7. Dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai biaya penalti.

D. Pembahasan

Usaha mikro merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau keluarga atau beberapa orang yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Pengertian lain dikemukakan Warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya.¹⁷

1. Bagaimana Peran Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Pasar Legung

Menurut Lesmana dkk (2000), keterbatasan dalam hal permodalan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap proses produksi yang dilakukan oleh UMKM. Ketika mengerjakan barang-barang pesanan atau melaksanakan suatu proyek, biasanya kebutuhan modal untuk membeli bahan baku dan bahan penunjang akan terbantu dengan adanya uang muka yang diberikan oleh pemesan atau pemberi proyek. Akan tetapi apabila mengerjakan bahan untuk stok, pemenuhan kebutuhan bahan dan upah tenaga kerja harus disediakan sendiri dengan modal yang seadanya. Untuk itu, perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak disektor riil yang dimana perbankan syariah

¹⁷ Muslimin Kara, *Kontribusi Pembiayaan.....*, 6-7

mempunyai peran utama yaitu memberikan keringanan untuk pengusaha yang bergerak disektor riil seperti usaha mikro demi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dari segi perannya yaitu memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan dan keberlangsungan bagi para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung serta mampu mengatasi permasalahan keterbatasan permodalan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro di pasar legung hal tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh para pelaku usaha mikro di pasar legung tentang manfaat dari produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung. Tentunya dengan adanya produk pembiayaan UMKM tersebut menjadi suatu solusi bagi para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung mengingat para pelaku usaha mikro hanya mengandalkan modal pribadi yang sifatnya terbatas, sedangkan modal merupakan faktor yang paling utama juga sangat penting terhadap keberlangsungan serta perkembangan suatu usaha. Dengan adanya penambahan modal melalui pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dapat meningkatkan penghasilan para pelaku usaha mikro di pasar legung, meningkatnya penghasilan para pelaku usaha mikro di pasar legung didapatkan dari bertambahnya barang dagangan serta alat-alat yang digunakan untuk kebutuhan usaha agar lebih menghemat waktu, dari hal tersebut dapat kita lihat tentang pentingnya peran pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar

¹⁸Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual....*, 31-32.

Cabang Legung dalam mengembangkan usaha mikro yang ada di pasar legung serta selaras dengan tujuan adanya produk tersebut yaitu sebagai produk yang diperuntukkan bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dari segi manfaatnya yaitu para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung merasakan dengan adanya produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mereka merasakan tambahan modal kerja yang diberikan mereka mampu melengkapi kebutuhan bagi usahanya yaitu seperti untuk stok barang, pembelian alat-alat elektronik yangn dirasa dibutuhkan oleh usahanya serta kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

Dari segi kegunaan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung yaitu sebagai tambahan permodalan bagi para pelaku usaha mikro, mengingat bantuan permodalan bagi para pelaku usaha mikro yang diberikan oleh pemerintah sifatnya terbatas tentunya tidak semua para pelaku usaha mikro mendapatkan bantuan permodalan dari pemerintah tentunya para pelaku usaha mikro perlu banyak dukungan dari berbagai pihak terutama dari pihak perbankan, oleh sebab itu dengan adanya produk pembiayaan UMKM tersebut mampu mengatasi masalah permodalan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Dari segi manfaatnya yaitu Manfaat dari produk pembiayaan UMKM yaitu dengan adanya produk tersebut para pelaku usaha mikro yang ada di pasar Legung mampu melegkapi barang-barang perlengkapan yang dibutuhkan oleh usaha yang mereka sedang jalani, seperti menambah stok barang untuk tokonya, membeli stok barang ke Surabaya yang relatif murah yang dibandingkan sebelum hanya bisa

belanja untuk stok tokonya hanya di Kota Sumenep yang relatif mahal, dan juga mampu membeli alat-alat elektronik untuk lebih memudahkan mereka dalam bekerja.

Sedangkan perjanjian dalam penyaluran produk pembiayaan UMKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung menggunakan akad sesuai syariat Islam yaitu akad *murabahah* akan tetapi dalam pengaplikasiannya dalam penyaluran produk pembiayaan UMKM menggunakan akad *murabahah bil wakalah* yang dimana nasabah tidak mendapatkan barang akan tetapi nasabah mendapatkan uang artinya pembelian terhadap suatu barang yang dibutuhkan nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung mewakili kepada nasabah, serta dalam penentuan margin yang sifatnya tetap sesuai perjanjian atau kesepakatan yang telah disetujui antara BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung dengan nasabah. Nasabah juga dapat mengajukan pelunasan pembiayaan lebih awal tanpa dikenai biaya penalti, jika kesepakatan atau perjanjian pelunasan dalam kurun waktu satu tahun akan tetapi nasabah ingin melunasinya nasabah bisa mengajukan pelunasan pembiayaan tanpa dikenai denda atau sanksi.

Tentunya hal tersebut diperkuat Ahmad Maulidizen dalam bukunya bahwa dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah, salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan modal kerja adalah akad *murabahah*. *Murabahah* jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Namun dalam pengaplikasiannya dalam perbankan dalam penyaluran pembiayaan modal kerja akad *murabahah* yang digunakan yaitu akad *murabahah bil wakalah* yaitu

nasabah tidak mendapatkan uang akan tetapi mendapatkan barang artinya pembeliannya diwakilkan kepada nasabah.¹⁹

Dalam perkembangan serta keberlangsungan para pelaku usaha perorangan keterbatasan akses sumber-sumber pembiayaan yang dihadapi oleh UMKM khususnya pelaku usaha mikro dapat diperoleh dari lembaga-lembaga keuangan formal seperti perbankan konvensional ataupun syariah. Jika pembiayaan dari perbankan konvensional dirasa sangat memberatkan bagi para pelaku usaha mikro karena penentuan bunganya sudah ditetapkan dalam perjanjian awal dan tidak berpedoman pada untung rugi, maka pembiayaan dari perbankan syariah menjadi salah satu tawaran alternatif dalam pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).²⁰ Oleh sebab itu perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting terhadap keberlangsungan para pelaku usaha perorangan mengingat perbankan syariah yang sistemnya tidak unsur memberatkan yang seperti bank konvensional yang menerapkan bunga dan tidak memikirkan untung rugi. Untuk itu, perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak disektor riil yang dimana perbankan syariah mempunyai peran utama yaitu memberikan keringanan untuk pengusaha yang bergerak di sektor riil demi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Jadi produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat jelas mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan dan keberlangsungan usaha mikro yang ada di pasar legung serta

¹⁹ Ahmad Maulidizen, *Aplikasi pembiayaan modal kerja....*, 100.

²⁰ Dwi Agung Nugroho Ariyanto, Peranan *Al-Mudharabah* Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Volume 2, November (2011), 166.

mampu mengatasi permasalahan keterbatasan permodalan yang dihadapi oleh usaha mikro yang ada di pasar Legung dan produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung tidak hanya memiliki peran akan tetapi juga kegunaan serta manfaat dengan adanya produk tersebut bagi para pelaku usaha mikro yang ada di pasae legung.

2. Bagaimana Perkembangan Usaha Mikro Di Pasar Legung Setelah Mendapatkan Pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM perlu dukungan dari berbagai pihak mengingat kontribusinya dalam membangun perekonomian bangsa. Tentunya bentuk dukungan yang sangat dibutuhkan oleh UMKM yaitu dalam bentuk penguatan permodalan karena anggaran yang diberikan pemerintah untuk UMKM sifatnya terbatas dan tidak semua UMKM dapat merasakan bantuan permodalan yang diberikan oleh pemerintah, oleh sebab itu dalam perkembangan UMKM perlu penguatan permodalan dari perbankan.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana perkembangan usaha mikro setelah mendapatkan pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, yaitu para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung mengalami perkembangan, perkembangan tersebut dapat kita lihat dari setelah melakukan pembiayaan UMKM para pelaku usaha mikro yang ada di pasar legung merasakan terjadinya peningkatan penghasilan perharinya dari pada sebelum melakukan pembiayaan penghasilan perharinya yang mereka

²¹ Yuli Rahmini Suci, *Perkembangan.....*,51.

dapatkan tidak seperti setelah melakukan pembiayaan perkembangan tersebut merupakan suatu hal yang tentunya sangat baik dan para pelaku usaha mikro di pasar legung dapat menjadi lebih berkembang setelah melakukan pembiayaan UMKM. Produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung memberikan dampak yang sangat baik terhadap perkembangan usaha mikro yang ada di pasar legung. Tentunya perkembangan tersebut tidak terlepas dari tambahan modal yang di dapatkan dari pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung, karena semakin banyak segala macam barang dagangan yang dijual serta alat-alat yang pakai guna untuk mempermudah dalam kebutuhan usahanya maka perputaran uang yang dihasilkan juga semakin banyak. Tambahan modal yang diberikan dari produk pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhati Sumekar Cabang Legung memberi dampak yang sangat bagi para pelaku usaha mikro yang ada dipasar legung mengingat usaha mikro hanya mengandalkan modal sendiri yang sifatnya terbatas tentunya dalam melengkapi barang untuk stok serta kebutuhan alat-alat elektronik bagi kebutuhan usahanya juga mempunyai pengaruh terhadap perkembanganga serta keberlangsungan usahanya karena hal tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap penghasilan yang didapatkan.

Tentunya hal tersebut diperkuat dalam buku Rachmawan Budiarto beliau mengatakan bahwa perkembangan UMKM dapat dilihat dari adanya perbedaan dari sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan, apabila ada perkembangan sesudah melakukan pembiayaan seperti peningkatan pendapatan maka dapat dikatakan adanya perkembangan setelah mendapatkan

fasilitas pembiayaan, akan tetapi kalau UMKM tersebut tidak ada perbedaan antara sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan dapat dikatakan bahwa UMKM tersebut tidak ada perkembangan.²²

Jadi perkembangan usaha mikro setelah mendapatkan pembiayaan UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung sangat jelas bahwasanya ada perkembangan serta manfaat secara langsung setelah melakukan pembiayaan UMKM. Hal tersebut dirasakan oleh para pelaku usaha mikro yang ada dipasar legung yaitu dengan tambahan modal yang diberikan mereka dapat melengkapi segala kebutuhan-kebutuhan bagi usaha seperti yang awalnya dengan modal seadanya selalu kurang stok sedangkan konsumen banyak setelah melakukan pembiayaan produk UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang legung masalah yang demikian dapat teratasi serta memberi dampak yang sangat besar yaitu dalam hal meningkatnya penghasilan perharinya dan dapat dirasakan bagaimana pengasilan perharinya sebelum menggunakan produk tersebut dan setelah menggunakan produk tersebut justru dengan adanya produk pembiayaan UMKM tersebut penghasian perharinya menjadi lebih meningkat tentunya dari peningkatan penghasilan perharinya tersebut akan memberikan dampak yang sangat baik bagi perkembangan serta keberlangsungan usaha

²² Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual....*, 53-54